

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Para siswa yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), adalah mereka yang berumur 17 sampai dengan 21 tahun merupakan pemilih pemula yang baru akan pertama kali mengikuti pemilu. Jumlah dari pemilih pemula ini sangat banyak sehingga partai-partai politik seringkali memburu pemilih pemula sebagai sasaran utama kampanye politik. Berdasarkan data dari Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Aceh Timur tahun 2012, jumlah pemilih pemula sebanyak 20 % dari keseluruhan pemilih.

Besarnya potensi pemilih pemula ini haruslah mendapat perhatian khusus sehingga mereka tidak hanya dimanfaatkan oleh partai politik, salah satu pemanfaatan pemilih pemula adalah saat kampanye mereka kerap hanya dimobilisasi oleh parpol untuk mengikuti kampanye. Selain itu partai politik yang tujuannya hanya untuk menarik suara-suara sebanyak-banyaknya sering kali lupa untuk memberikan pendidikan politik yang baik kepada pemilih pemula sehingga mereka sering melupakan untuk mengingatkan kepada pemilih pemula untuk benar-benar peduli dengan pemilu. Selain rentan dimanfaatkan oleh partai politik, pemilih pemula juga rentan akan menjadi golput, karena kepedulian mereka terhadap pemilu masih sangat kecil.

Untuk mewujudkan pemilu yang sesuai dengan harapan, sekolah mempunyai peranan penting melalui pendidikan politik bagi siswa. Pendidikan politik di persekolahan dapat diberikan melalui pendidikan pemilih (*voters education*) bagi siswa sebagai pemilih pemula yang memiliki jumlah sangat signifikan dalam kegiatan pemilihan.

Pendidikan politik memiliki peranan yang sangat penting dalam membangkitkan kesadaran dan daya kritis siswa tentang hak pilihnya, sehingga siswa memiliki pemahaman akan pelaksanaan pemilu yang merupakan bagian dari proses demokrasi yang dilakukan dengan sepenuh hati. Dengan begitu, siapa

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pun yang menduduki kursi kepemimpinan adalah mereka yang benar-benar berkualitas, memiliki integritas tinggi, jujur, adil, amanah, dan terhindar dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selain itu, pendidikan politik merupakan metode preventif yang cukup efektif untuk mengeliminasi konflik massa dalam kegiatan politik. Kondisi masyarakat Indonesia yang heterogen dan terkotak-kotak dalam beberapa kelompok menjadi pemicu munculnya konflik. Oleh karena itu, masyarakat, dalam hal ini siswa, diharapkan memiliki kecerdasan politik, sehingga mereka tidak lagi menjadi objek dalam pemilu, tetapi mereka dapat menjadi subjek yang kritis dalam menentukan pilihan politiknya, sekaligus menjadi pendorong pendewasaan partai politik untuk lebih memperjuangkan aspirasi rakyat, bukan kepentingan perorangan atau kelompok.

Guru, khususnya guru PKn memiliki peranan yang penting dalam pendidikan politik di persekolahan. Guru PKn dituntut selalu meningkatkan kemampuan dan wawasannya untuk mengembangkan kurikulum melalui berbagai kegiatan peningkatan profesionalisme guru, baik dalam pengembangan materi, metode, model, maupun media ajar, karena fenomena politik dan ketatanegaraan yang sangat dinamis, sehingga pembelajaran PKn harus mampu menyuguhkan sesuatu yang menarik dan menggairahkan siswa yang haus akan informasi.

Melalui pendidikan politik, para pelajar sebagai bagian dari warga negara dapat melaksanakan hak politiknya dengan kesadaran politik yang kritis dan rasional, sehingga mereka tidak dimanfaatkan secara gegabah oleh orang atau kelompok yang memiliki kepentingan tertentu. Dengan pendidikan politik, diharapkan para pelajar mampu mentransfer dan mensosialisasikan pengetahuannya dalam lingkungannya masing-masing, baik di keluarga maupun masyarakat di sekitarnya.

Pendidikan politik ini sangat penting mengingat perlu adanya transfer pengetahuan (*knowledge*) politik, tidak hanya yang terkait dengan sejarah, visi, misi dan strategi partai politik saja, tetapi lebih dari itu terkait juga dengan permasalahan bangsa dan negara. Dalam sistem pendidikan politik juga dapat

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan transfer ketrampilan dan keahlian politik. “Pendidikan politik tidak akan memadai jika hanya dipandang sebagai dampak pengiring (*nurturant effect*) keterlibatan kader dalam aktivitas rutin partai” (Budimansyah dan Suryadi, 2006:160). Melihat kondisi itu maka Pendidikan Kewarganegaraan memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesadaran politik, yang salah satunya dapat dilakukan melalui pendidikan politik, bukan hanya dalam jalur persekolahan tetapi juga dalam masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan Kewarganegaraan diluar jalur pendidikan formal dapat pula diartikan sebagai pendidikan politik terhadap masyarakat secara luas, karena pada dasarnya “tujuan Pendidikan Kewarganegaraan itu sendiri adalah menciptakan partisipasi yang bermutu dan bertanggung jawab dalam kehidupan politik dan masyarakat, baik tingkat lokal maupun nasional” (Branson, 1999:7)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul tesis **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012”** (*Suatu Penelitian Survey pada SMA Negeri se Kabupaten Aceh Timur*)

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penelitian diatas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 ? Untuk lebih menfokuskan penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan beberapa sub-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh materi pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa ?
2. Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa ?

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagaimanakah pengaruh media pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa ?
4. Bagaimanakah Pengaruh evaluasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, studi atau penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam pengaruh materi Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh metode pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam bagaimana pengaruh media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior*.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh evaluasi pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan politik terhadap *voting behavior* siswa.

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara keilmuan (teoritik) maupun empirik (empiris). Secara teoritik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan (PKn), sehingga pada akhirnya akan memperkuat landasan dimensi pendidikan kewarganegaraan (PKn) yang terdiri dari *Civic Knowledge, Civic Skill, dan Civic Disposition*.

Dari temuan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagaimana diuraikan berikut :

a. Bagi Peneliti

1. Mampu menelaah secara kritis tentang pendidikan politik pemilih pemula sebagai salah satu komponen penting bangsa
2. Memberikan kontribusi positif terhadap berbagai pihak mengenai pentingnya memahami pendidikan politik sehingga pemilih pemula tidak terjebak dengan kepentingan suatu kelompok atau golongan

b. Bagi Pihak-pihak lain

1. Institusi pemerintahan : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk bahwa pendidikan politik pemilih pemula itu perlu bagi kehidupan berpolitik
2. Warga negara umum : Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan keilmuan sekaligus sebagai stimulus untuk meningkatkan pendidikan politik dalam melaksanakan tugas sebagai warga negara
3. Institusi Pendidikan : Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengkajian yang lebih komprehensif mengenai urgensi tingkat pendidikan politik bagi

Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

voting behavior pemilih pemula dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

E. Struktur Organisasi Tesis

Penulisan tesis dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012” ini akan terdiri dari lima bab, yaitu bab I tentang pendahuluan, bab II tentang kajian pustaka, bab III tentang metode penelitian, bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan serta bab V tentang kesimpulan dan rekomendasi. Untuk lebih jelasnya, pembahasan dari kelima bab ini secara singkat dijelaskan dibawah ini.

Bab I Pendahuluan : Bab ini secara rinci mendeskripsikan, Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian; Signifikansi dan Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi tesis.

Bab II Kajian pustaka : Pada bab ini terbagi dalam beberapa sub bab yaitu: (1). Menguraikan kerangka konseptual tentang ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan. topik yang ditulis mengenai Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan, Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan politik. (2). Pendidikan Politik. Topik yang ditulis mengenai makna pendidikan politik dan tujuan pendidikan politik. (3). Perilaku memilih. Menguraikan tentang beberapa pendekatan dalam *voting behavior* yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. (4). Pemilih pemula. Topik yang ditulis mengenai hakikat pemilih pemula. (5). Penelitian terdahulu yang relevan, (6). Kerangka pemikiran dan (7). Hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Adapun sub bab yang dibahas dalam bab ini mencakup berisi lokasi, populasi dan sampel penelitian, pendekatan dan metode

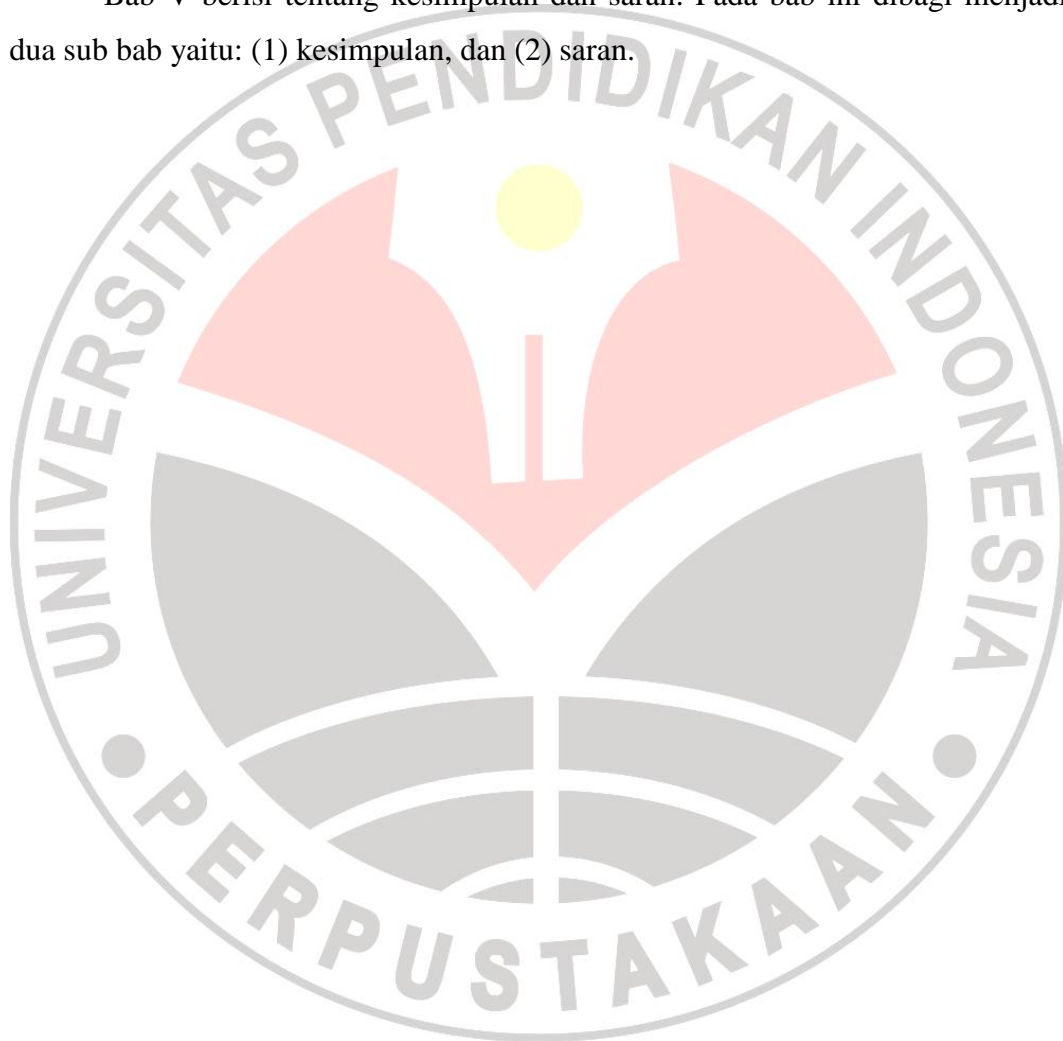
Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap *Voting Behavior* Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survei Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian, variabel penelitian dan Definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan penafsiran data.

Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta temuan-temuan penelitian, dan pengujian hipotesis.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Pada bab ini dibagi menjadi dua sub bab yaitu: (1) kesimpulan, dan (2) saran.



Juanda, 2013

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Politik Terhadap Voting Behavior Pemilih Pemula Pada Pelaksanaan Pemilu pada Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012 (Suatu Penelitian Survey Pada SMA Negeri SeKabupaten Aceh Timur)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu